

Integrasi vertikal sebagai alternatif strategi bisnis idku dalam pengembangan jaringan warung internet di Indonesia

Tatu Azzah Haedar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439677&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Internet inenjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta berbiaya murah. Pertumbuhan pemakai internet di Indonesia menunjukkan trend yang sangat positif; meskipun masih dalam tahap awal dan belum memasyarakat. Perkembangan dunia bisnis yang memanfaatkan teknologi Internet turut berkembang, baik dari segi perangkat keras dan perangkat lunak, penyedia jasa sambungan Internet (Internet provider), portal, hingga warung Internet. Perkembangan dunia bisnis berbasis Internet ini dilirik sebagai peluang bisnis yang potensial oleh para pengusaha.

Idku yang merupakan salah satu divisi PT M-Web Indonesia, mencoba memanfaatkan peluang tersebut dan membangun jaringan warnet di Indonesia. Sejak awal pendiriannya, idku telah berketetapan untuk menjadi jaringan warnet yang terbesar di Indonesia. Upaya pengembangan idku yang agresif terhambat oleh keterbatasan infrastruktur telekomunikasi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang disedlakan PT Telkom dan PT Indosat sebagai perusahaan yang memegang hak monopoli dari Peinerlntah untuk pengadaan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Hambatan lain dari pemerintah adalah adanya berbagai peraturan yang kurang mendukung berkembangnya dunia bisnis berbasis Internet yang kondusif.

Besarnya ketergantungan bisnls berbasis Internet terhadap infrastruktur telekomunikasi mendorong berkembangnya teknologi guna mengatasi hal tersebut. Pada saat ini dimungkinkan untuk menggunakan tehnologi terkini yang belum tercakup dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Namun untuk melakukan investasi dalam teknologi infrastruktur telekomunikasi ini dibutuhkan dana yang sangat besar, belum lagi dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian khusus yang membutuhkan dana tersendiri guna pendidikan dan pelatihan sumber daya manusianya.

Guna mengatasi hambatan Investasl yang mahal maka salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan integrasi vertikal balk dengan perusahaan dl hulu maupun di hilir industrinya.

Studi ini bermaksud untuk melakukan studi kelayakan dilakukannya Integrasi vertikal dalam hal pengadaan infrastruktur telekomunikasl untuk koneksl Internet. Dengan melakukan integrasi vertikal maka idku dapat membangun kontrol terhadap pemasok sehingga dapat membangun rintangan bag! perusahaan baru untuk memasuki kompetisi dalam Industrinya,

mendukung investasi pada asset khusus, memproteksi kualitas produk serta dapat merespon lebih cepat pada tuntutan pelanggan.

Dalam melakukan studi kelayakan perlu dicermati bisnis berbasis internet yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bisnis pada umumnya sehingga dibutuhkan suatu set kriteria yang berbeda dari bisnis jenis lainnya. Konsep vertikal integrasi dalam hal pengadaan infrastruktur menunjukkan potensi yang besar untuk meraih keuntungan, dengan inovasi yang memungkinkan disediakan berbagai layanan multimedia serta mampu memperpendek waktu pengerjaan dan implementasi. Dari segi potensi hasil yang dapat dicapai, tingkat penggunaan menjadi lebih tinggi dengan biaya yang lebih murah serta konsistensi mutu layanan yang baik.

Induk perlu waspada terhadap perkembangan dirinya karena dengan dilakukannya integrasi vertikal maka perusahaan menjadi besar dan cenderung lambat bereaksi terhadap tuntutan pelanggan, sementara kecepatan merespon justru memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan Internet. Besarnya kapasitas berlebih yang dimiliki oleh perusahaan perlu sesegera mungkin dimanfaatkan terlebih lagi biaya operasional bandwidth dalam mata uang asing(USD).

Bisnis yang sarat teknologi ini perlu mewaspada setiap perkembangan teknologi yang berhubungan dengan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemilihan teknologi yang tepat oleh pesaing dapat dengan tiba-tiba membalik kondisi persaingan antar perusahaan yang terlibat.

Berbagai kondisi diatas menyertai perkembangannya induk, yang apabila salah mengantisipasi dapat terperosok ke jurang kegagalan dalam melakukan bisnis yang berbasis internet.